

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kecamatan Lintongnihuta sudah tersedia namun tidak sesuai dengan UU Permendiknas No 24 Tahun 2007. Dilihat dari segi satuan pendidikan, Kecamatan Lintongnihuta belum memenuhi standar, karena ada sebagian desa yang belum memiliki satuan pendidikan yaitu desa Nagasaribu II dan Dolok Margu.
2. Dilihat dari segi luas lahan, Kecamatan Lintongnihuta sebagian besar sekolahnya belum memenuhi standar yang ditetapkan., terbukti hanya 7 sekolah yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, yaitu SD Negeri 173315 Silaban, SD Negeri 173322 Parulohan, SD Negeri 173324 Lumban Julu, SD Negeri 173331 Sopobutar, SD Negeri 173466 Silaban, SD Swasta II HKBP Lintongnihuta dan SMP Negeri 1 Lintongnihuta .
3. Dilihat dari segi prasarana pendidikan, prasarana pendidikan di Kecamatan Lintongnihuta belum memenuhi standar yang ditetapkan dalam UU Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 baik itu di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K). Prasarana yang tidak ada di setiap sekolah baik SD,

SMP dan SMA adalah ruang sirkulasi, tempat olahraga, gudang, ruang sirkulasi, tempat ibadah, laboratorium IPA dan ruang pimpinan.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan maka dalam penelitian diperlukan beberapa saran, antara lain:

1. Ketersediaan fasilitas pendidikan di Kecamatan Lintongnihuta yang meliputi satuan pendidikan belum memenuhi karena 2 desa belum memiliki Sekolah Dasar yakni desa dolok margu dan Nagasaribu II. Untuk itu, untuk pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan perlu melakukan penambahan sekolah untuk SD. Untuk SMP dan SMA/K sudah mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah penduduk.
2. Ketersediaan fasilitas pendidikan di Kecamatan Lintongnihuta jika dilihat dari segi luas lahan dikatakan belum sesuai baik itu untuk SD, SMP maupun SMA/K. Hal ini dikarenakan jumlah rombel yang dibutuhkan untuk luas lahan terlalu sedikit. Hanya 7 sekolah yang sesuai jumlah rombel dengan luas lahannya. Maka selayaknya untuk memenuhi standar, pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten memperhatikan dan dilakukan penambahan jumlah rombel.
3. Ketersediaan fasilitas pendidikan dilihat dari segi prasarana pendidikan belum sesuai. Masih banyak prasarana yang belum ada baik itu untuk SD, SMP dan SMA. Maka seharusnya pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan memperhatikan prasarana pendidikan yang dibutuhkan siswa.